

## Utilization of Technology Media to Improve MSMEs in Simonis Village, Aek Natas District, North Labuhanbatu Regency

Pemanfaatan Media Teknologi Untuk Meningkatkan UMKM Masyarakat Didesa Simonis Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara

**Santi Ariani Rambe, Sahril Azmi Nasution, Widya Ayu Safitri, Yulia Fatma Harahap, Ali Ikhwan**

*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Medan; 20731; Indonesia*

\*Koresponden: [santiarianirambe@gmail.com](mailto:santiarianirambe@gmail.com)

<https://journal.aira.or.id/J-IbM>

Naskah masuk: 25-07-2021; diterima untuk diterbitkan : 30-08-2021

**Abstract:** *Community service carried out by the real working group of the State Islamic University of North Sumatra has been running smoothly. The coaching method is in the form of providing material online through webinars, participants can ask private questions without the need to gather. At the end of the activity carried out using a question and answer session as a form of evaluation. The results after attending the training, the participant paradigm is open to generate interest in starting an online business using technology. The conclusion from this Community Service Program is that the participants of the webinar understand how to improve technology media to improve MSMEs. By utilizing technology can provide opportunities for entrepreneurship. In addition, software applied to internet technology is cheaper to develop, operate, and maintain, when compared to using traditional systems.*

**Keywords:** Community Service, Technology, Webinars.

**Abstrak:** *Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok kerja nyata Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah berjalan dengan lancar. Metode pembinaan berupa pemberian materi secara daring melalui webinar, peserta dapat bertanya secara pribadi tanpa perlu berkumpul. Pada akhir aktivitas dilakukan menggunakan sesi tanya jawab menjadi bentuk evaluasinya. Hasil sesudah mengikuti pelatihan, paradigma peserta terbuka buat memunculkan minat untuk memulai usaha secara daring menggunakan memanfaatkan teknologi. Kesimpulan yang didapat dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu peserta webinar memahami cara meningkatkan media teknologi untuk meningkatkan UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi dapat memberikan peluang untuk berwirausaha. Selain itu, perangkat lunak yang diterapkan pada teknologi internet lebih murah buat dikembangkan, dioperasikan, serta dirawat, jika dibandingkan menggunakan sistem tradisional.*

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Teknologi, Webinar.



## Pendahuluan

Dimasa sekarang ini dimana teknologi semakin canggih dan sangat diperlukan untuk kebutuhan dalam mencari informasi dan melakukan promosi bagi usaha masyarakat sekitar. dan sekarang era digital marketing 4.0 yg keseluruhannya memakai internet, menghasilkan peluang usaha semakin berkembang dan cepat yg wajib ditangkap oleh para pengusaha (Saura et al, 2019). Para pengusaha di waktu ini wajib mengikuti arus perubahan, perubahan atau pergeseran impian pasar secara tidak pribadi akan mengganti sebuah contoh bisnis pada masa ini (Wyatt et al, 2019). Perusahaan atau usaha yg tak mengikuti perubahan akan tertinggal dan ditinggalkan sang konsumen mereka, sebab impian serta perilaku konsumen pun ikut berubah di era ini. Pemanfaatan digital marketing sangat populer saat ini pemanfaatan media digital sangat membantu dalam memasarkan sebuah produk atau jasa menggunakan cepat, luas serta murah dan juga dapat mencakup pemasaran yang luas kedarah daerah lainnya (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2019).

Dimana dijamin yang semakin modern ini begitu banyak aplikasi sosial media yang telah dibuat dan berguna sebagai salah satu cara untuk menyebarkan dan mempromosikan suatu kerajinan atau suatu usaha yang dibuat dimasyarakat sekitar dan dapat mempromosikan hasil UMKM yang dibuat, dimana dengan mempromosikan jaringan yang luas maka pendahapat atau penghasilan yang didapat juga semakin meningkat dan dapat mengembangkan usaha UMKM dengan lebih bagus.

Seperti yang diketahui bahwa usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) relatif mayoritas pada kuantitas usaha maupun penyerapan energi kerja, namun dilihat asal nilai outputnya ternyata sangat mungil, dibanding dengan total nilai hasil sektor industri. berdasarkan penelitian terdahulu Effendi Ishak (2005) menyatakan bahwa kendala yang acapkali ditemui para pelaku perjuangan kelas UMKM artinya konflik permodalan, pengelolaan manajemen usaha, baku mutu produk, kesulitan penetrasi pasar serta kenaikan pangkat , kesulitan distribusi produk, dan belum menggunakan TIK yg sempurna. Sedangkan dewasa ini perkembangan teknologi mengalami kemajuan yg sangat pesat, salah satunya merupakan fasilitas internet buat melakukan transaksi jual beli secara online dikenal dengan istilah e-commerce.

Dengan adanya E-commerce akan mempermudah penghasil dalam aktivitas marketing serta juga memangkas porto-porto operasional untuk kegiatan perdagangan serta pemasaran. akan tetapi pemanfaatan e-commerce itu sendiri hanya 0,08% dari total perdagangan di Indonesia (konfrensi inaicta, 2010). sebagai akibatnya bila Bila pelaku UMKM bisa memanfaatkan TIK berbasis e-commerce secara optimal menjadi media pemasaran maka hal ini bisa menjadi solusi buat menyebarkan pemasaran guna mempertinggi daya saing produk UMKM.

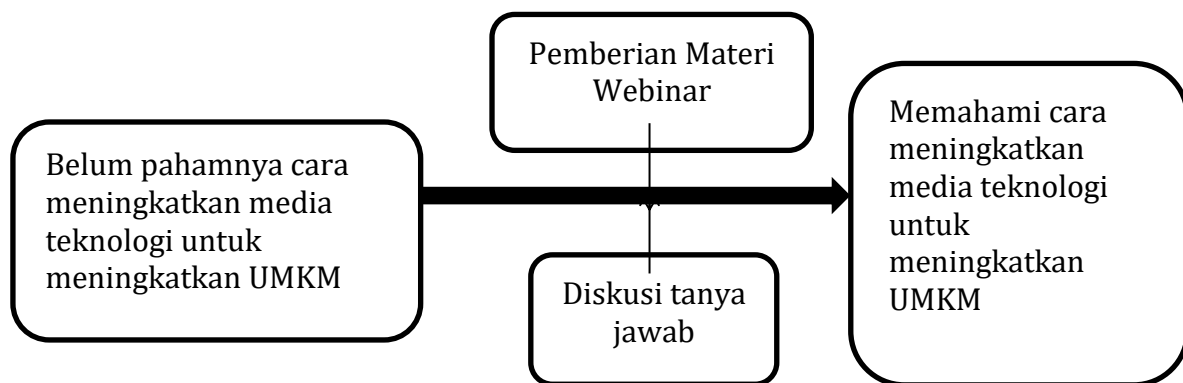
Oleh karena itu, dilaksanakan sosialisasi tentang "Pemanfaatan media teknologi untuk meningkatkan UMKM masyarakat" adapun tujuannya untuk memberikan informasi tentang bagaimana daya promosi yang bagus pada teknologi yang semakin canggih dan dapat menimbulkan jiwa interprenur pada diri masing -masing agar meningkatkan penghasilan dan mampu untuk bersaing dalam dunia perdangan dan mampu memanfaatkan teknologi yang ada.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan partisipan berjumlah 60 mahasiswa kkn uinsu dan 2 orang pemateri yaitu Bapak Ali Ikhwan, M.Kom. sebagai pemateri 1 sekaligus dosen pembimbing lapangan 88 UINSU dan Bapak Maulana M Hasan sebagai pemateri 2 yang merupakan owner Tanah Abang Collection. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dalam bentuk zoom meeting yang dibagikan secara daring melalui whatsapp. Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Menurut satori (2017 : 25) bahwa "Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeksripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah".

Dikarenakan kondisi pandemi covid-19 serta tidak diperkenankan oleh pemerintah buat melakukan training secara eksklusif, maka training ini dilakukan menggunakan perangkat lunak zoom. Ini seringkali kali dikenal menggunakan nama webinar. Metode webinar ini dipilih sebagai solusi yg tepat buat dapat menaikkan kompetensi peserta secara daring. Aktivitas penyuluhan ini dilakukan untuk memberi pengetahuan atau motivasi bagi para mahasiswa bahwa pemanfaatan teknologi itu banyak kegunaannya, termasuk bisa membuat bisnis lewat pemanfaatan teknologi ini. Contoh sederhananya olshop (jualan online) di aplikasi seperti shopee, tokopedia, lazada, ikut pembelian saham di aplikasi online dan banyak lagi.



Gambar 1. Kerangka pemecahan masalah

Secara logis, karena ini penelitian kualitatif untuk memahami masalah sosial yang terjadi di masyarakat, jadi penelitian ini juga menggunakan pendekatan participatory action research (PAR). Dengan teknik PAR ini, membuat program atau perencanaan kegiatan dengan cara memandang langsung sekelompok masyarakat sebagai subjek bukan objek kegiatan. Tujuan menggunakan teknik ini yaitu upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

### 1. Pemilihan Isu

Pada tahap awal ini dilakukann fokus terhadap masalah objek penelitian, isu ini dipilih karena melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian, diskusi dengan pemateri webinar dan mahasiswa terkait.

2. Pemilihan Peserta

Pada tahap ini dilakukan penentuan peserta untuk ikut serta dalam penelitian ini, sebagai peserta yaitu mahasiswa kkn.

3. Pencarian Dana

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan dana mandiri dari peserta kkn.

4. Metodologi

Dalam metode ini pengumpulan data dikutip, dengan cara melakukan diskusi langsung dengan pembawa materi yaitu Maulana M.Hasan selaku pengusaha muda yang memotivasi para kaum muda agar dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

5. Analisis dan Interpretasi Data

Pada tahap ini data yang sudah terkumpul akan dianalisa terlebih dahulu untuk mendapatkan interpretasi datanya. Hasil dari analisis pengumpulan data tersebut akan disajikan dalam bentuk analisis deskriptif.

6. Presentasi Hasil

Di tahap diambil dari hasil diskusi dengan pemateri yaitu dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi ini sangat perlu untuk perkembangan diri mahasiswa masing-masing, karena dengan memanfaatkan teknologi ini sendiri dapat membuat bisnis yang bisa nyata menghasilkan uang, seperti bisnis jual online, bisnis saham dsb.

7. Mengambil Tindakan

Di tahap ini setelah semua analisis dan pengumpulan data dilakukan, maka akan diambil tindakan untuk melakukan pengembangan teknologi kepada individu mahasiswa kkn yang telah mengikuti diskusi dengan pemateri tersebut.

8. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi seperti mengajarkan cara mengembangkan penggunaan teknologi ini kepada mahasiswa kkn terlebih dahulu, agar mahasiswa kkn bisa mengajarkan kepada pemuda diluar sana mengenai pemanfaatan teknologi yang baik, benar dan menguntungkan.

## Hasil

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok kerja nyata Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah berjalan dengan lancar. Dikarenakan adanya covid-19 dan diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa wilayah Indonesia, kegiatan pelatihan KKN ini terpaksa dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan aplikasi Zoom. Istilah ini yang lebih dikenal dengan webinar. Meskipun pada pelatihan ini dilakukan melalui zoom atau daring. Namun sangat banyak masyarakat yang antusias yang menjadikan dirinya sebagai peserta yang beberapanya merupakan generasi milenial. Kegiatan ini dimanajemen dan dimoderasi oleh Bapak Ali Ikhwan M. Kom. Bapak inilah merupakan dosen pembimbing lapangan dari Kelompok kerja nyata 88 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (KKN

88 UINSU).

Webinar ini dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) kali tatap muka dengan durasi 2 (dua) jam. Pelatihan ini diikuti oleh 60 orang mahasiswa KKN UINSU. Adapun rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Webinar

Tanggal	Pukul (Wib)	Kegiatan	Durasi (menit)
Selasa, 03 Agustus 2021	11.00 – 11.05	Pembukaan	5
	11.05 – 11.40	Pengenalan manfaat media teknologi	35
	11.40 – 12.15	Pemberian materi kepada peserta webinar	35
	12.15 – 12.55	Diskusi/tanya jawab peserta dengan pemateri	40
	12.55 – 13.00	penutupan	5

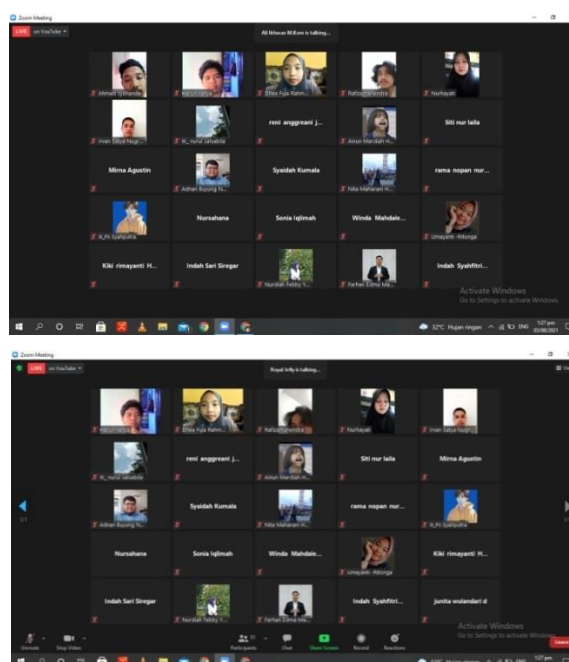
Salah satu pemateri bapak Ali Ikhwan M. Kom. memberi penjelasan mengenai Peluang bisnis dalam memanfaatkan media sosial. Seiring berjalannya waktu teknologi saat ini terus berkembang. Secara tidak langsung penggunaan teknologi ini meningkat tajam. Sebagai generasi milenial pemuda diharapkan agar dapat mengikuti perkembangan zaman agar tidak banyak mengalami ketertinggalan di era digital ini. Dari pesatnya perkembangan teknologi informasi ini membawa banyak pengaruh positif. Namun, kemunculan dampak negatif dari perkembangan teknologi ini tentunya juga tak terhindarkan. Banyaknya bahaya yang dapat mengancam generasi muda itu tergantung pada bagaimana cara kita dalam memanfaatkan media teknologi seperti dalam usaha mencari peluang bisnis.

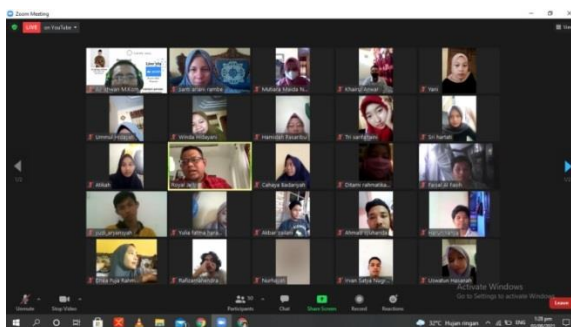
Kemudian pemateri selanjutnya dibawakan oleh Bapak Maulana M Hasan yang lebih mengaksentuasikan pada mindset yang harus dimiliki seorang entrepreneur sebagai modal utamanya. Pandemi covid-19 ini sudah berlangsung 2 tahun di Indonesia. Keberanglangungan ini otomatis membuat banyaknya usaha-usaha besar dan UMKM yang menggulung tikar dan tidak dapat bertahan dihantam masa pandemi ini. Hal inilah yang membuat peluang kerja sangat sulit didapatkan karena banyaknya usaha yang gulung tikar dan orang yang mau membuka usaha pun tidak memiliki modal. Berbicara mengenai bagaimana memanfaatkan teknologi dalam dunia usaha, kita harus mengetahui terdahulu apa sebenarnya modal utama ketika ingin membuat usaha. Karena teknologi hanya sebuah instrumen atau alat, kemudian marketplace, website dan situs online hanya media pendorong. Sebenarnya modal utama yang harus kita miliki sebagai seseorang entrepreneur adalah mindset. Mindset ini merupakan pola pikir, semua orang bisa membuka usaha namun tidak semua orang dapat bertahan dan berkembang untuk menjalankan usahanya, mindset inilah yang membedakannya. Kemudian hal kedua yang

harus kita miliki sebagai seorang entrepreneur adalah tidak takut gagal. Kalau kita membuat usaha kemudian gagal, yang gagal itu adalah rencana-nya bukan orangnya. Jangan sampai kita mengatakan bahwa kita gagal itu merupakan hal yang salah. Ketika kita gagal maka buat rencana yang lain. Bisnis itu seperti anak kandung pertama kalau kita belum menikah. Bisnis itu adalah anak pikiran kita.

Kemudian peserta bersemangat dengan memunculkan beberapa pertanyaan dengan mengaktifkan mikrofon zoom nya. Satu dari beberapa pertanyaan yang menarik adalah “Sebagai mahasiswa, Usaha apa yang cocok kami terapkan dengan biaya modal yang minim dan resiko yang minim?”. kemudian dosen pemateri menjawab, Bapak Maulana M Hasan yang sudah berkecimpung langsung di dalam usaha yang memanfaatkan media teknologi dengan sederhana. Beliau menjawab. “Itulah hal yang sebenarnya jangan kamu pikirkan ketika ingin membuka usaha. Jangan pikirkan Usaha apa yang ingin dibuka, itulah makna tentang mindset yang penting adalah kita belajar dari pengalaman yang kita dapat. Contoh misalnya jualan online, dropship, reseller. Itu kan modalnya minim, foto-foto barang, upload, dan ambil barang di owner. Nah usaha itu yang menjadi wadah kita untuk berproses, itu intinya”. Artinya adalah ketika kita ingin membuka suatu usaha, kita tidak usah memikirkan usaha apa yang cocok kita lakukan, berapa modalnya, dan bagaimana resikonya. Tapi hal yang awal yang harus kita pikirkan adalah bagaimana mindset kita ketika kita menjaankan usaha. Ketika kita tidak memiliki uang atau barang, kita bisa menjadi dropship atau reseller yang hanya memfoto barang lalu menguploadnya di media sosial yang kita punya.

Kemudian peserta lain juga bertanya, Farhan Edma Manurung, “Bagaimana cara kita untuk mengontrol usaha-usaha kita yang banyak?”. Kemudian Bapak Maulana M Hasan menjawab, “Sebenarnya untuk mengelola banyaknya usaha itu adalah hasil dari pengalaman kita. Merekrut orang orang yang berkemampuan mengenai wirausaha merupakan salah satu cara mengontrolnya. Ingat ketika kita merekrut orang, karyawan itu adalah aset. Berarti kalau dia aset maka akan dapat berkembang, otomatis usaha kita juga akan berkembang. Nah ketika kita sudah merekrut karyawan, karyawan itu kita dedikasi, kita kasih ilmu, dan mengajarkannya mengikuti workshop. Karena ketika ilmu karyawan bertambah maka usaha kita akan berkembang”.





Gambar 2. Gambar kegiatan webinar

Keikutsertaan dalam online course ini telah tersampaikan pengeahuan buat berwirausaha. Meskipun bentuk kegiatan ini berupa webinar bukan berarti tak bisa diukur tingkat keefektifan online course itu sendiri. ada beberapa aspek yg dicermati sebagai indikator, yang merupakan manfaat serta dampak baik bagi peserta dan penyelenggara.

Tabel 2. Indikator keefektian webinar

Pihak	Faktor Yang Diukur		Perubahan	
	Dampak	Manfaat	Sebelum	Sesudah
<b>Peserta</b>	Positif bagi kesiapan mindset dalam berwirausaha	Pemahaman mengenai hal hal yang seharusnya dimiliki oleh seorang enterpreneur muda	Peserta belum memahami tentang cara memulai bisnis dengan memanfaatkan teknologi	Peserta telah memahami cara memulai bisnis online dengan menemukan mindset yang kuat dan tidak takut gagal
<b>Pemateri</b>	Pengembangan diri dalam menjalankan usaha yang memanfaatkan teknologi	Menerima informasi tentang kondisi peserta	Sebatas mengetahui bahwa peserta memanfaatkan teknologi hanya untuk menggunakan media sosial	Mengetahui bahwa peserta tidak tahu bahwa modal awal dalam menjalankan usaha dengan memanfaatkan teknologi adalah mindset

## Diskusi

Telah poly studi yg menunjukkan adanya korelasi yg positif antara pemanfaatan teknologi buat usaha daring (Ibrahim dkk. 2014, 1). Eksistensi pemanaatan teknologi bisa memudahkan buat berwirausaha yg berdampak pertumbuhan ekonomi. Terlebih lagi pemanfaatan teknologi sebagai bentuk berasal perekonomian digital akan membuat peluang wirausaha, terlebih buat kemandirian perempuan (Surahman dkk. 2019, 266).

Jadi dapat digambarkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi dapat memberikan peluang untuk berwirausaha. Selain itu, bila dibandingkan sistem teknologi inernet dengan sistem tradisional pada teknologi internet aplikasi yang diterapkannya lebih murah buat dikembangkan, dioperasikan, dan dirawat. Laba yg dapat diperoleh dari berbisnis dengan memanfaatkan teknologi ialah penghematan porto mencapai 35%, pelayanan konsumen mencapai 32%, peningkatan penghasilan mencapai 18%, pemasaran mencapai 13%, dan lain-lain mencapai dua%. Sedangkan keunggulan seni manajemen usaha pada memenangkan kompetisi yg bisa diperoleh ialah komunikasi global pada usaha menjadi sah-h benar hidup, lebih cepat, murah, serta simpel; komunikasi interaktif sebagai wahana buat menunjukkan perhatian perusahaan pada konsumennya; menyediakan informasi serta pelayanan sesuai menggunakan kebutuhan masing-masing konsumen; meningkatkan kolaborasi antara tim; EC memungkinkan buat membuka pasar, produk, atau pelayanan baru; bisa mengintegrasikan kegiatan di luar serta proses usaha pada dalam perusahaan secara on-line(Yuliana, 2000).

## Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu peserta webinar memahami cara meningkatkan media teknologi untuk meningkatkan UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi dapat memberikan peluang untuk berwirausaha. bila dibandingkan antara teknologi internet dengan sistem tradisional pada teknologi internet aplikasi nya mudah diterapkan, murah dikembangkan, dioperasikan, dan dirawat. Laba yg diperoleh asal berbisnis dengan memanfaatkan teknologi merupakan penghematan porto mencapai 35%, pelayanan konsumen mencapai 32%, peningkatan penghasilan mencapai 18%, pemasaran mencapai 13%, serta lain-lain mencapai 2%.

## Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Ali Ikhwan, M.Kom. selaku dosen pembimbing lapangan 88 UINSU, serta seluruh mahasiswa KKN yg terlibat dalam kegiatan dedikasi pada masyarakat dengan judul "Pemanfaatan media teknologi untuk meningkatkan UMKM masyarakat".

## Daftar Referensi

- Aker, J. C., Mbiti, I. M., & Mbiti, I. M. (n.d.). *Mobile Phones and Economic Development in Africa Working Paper 211 June 2010 Mobile Phones and Economic Development in Africa*. June 2010.
- Empowerment, C. (2020). *Digital Marketing*. 05(02), 28–35.
- Guna, M., Daya, M., Dalam, S., & Asean, M. E. (2013). *Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi*



Informasi Komunikasi Berbasis E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2).

Ibrahim, J., Ros, R. C., Sulaiman, N. F., Nordin, R. C., & Ze, L. (2014). *Positive Impact of Smartphone Application : Whatsapp & Facebook for Online Business*. 4(12), 1–4.

Pengetahuan, I. (2019). *Faktor-Faktor Determinan Kemandirian Wanita Dalam Berwirausaha Untuk Wilayah Banten*. 3(2).

Yuliana, O. Y. (2000). *Penggunaan Teknologi Internet*. 2(1), 36–52.